17 Pejabat Publik di Kabupaten Pasuruan Ikuti Screening Kesehatan Sebelum Divaksin

Selasa, 26 Januari 2021

Sebanyak 17 pejabat publik di Kabupaten Pasuruan, termasuk tokoh masyarakat dan agama, menjalani screening kesehatan sebelum divaksinasi. Screening dilakukan oleh Dinas Kesehatan dan meliputi tensi darah, pengambilan sampel darah, rapid antigen, dan wawancara kondisi kesehatan. Screening ini bertujuan untuk memastikan bahwa calon penerima vaksin dalam kondisi sehat.

Screening kesehatan ini wajib dilakukan sebelum seseorang divaksinasi untuk mengetahui apakah mereka layak menerima vaksin. Hasil rapid antigen diketahui langsung, sementara hasil pengecekan darah membutuhkan beberapa jam untuk diproses. Dari 17 orang yang menjalani screening, hanya 10 orang yang akan divaksinasi tahap pertama pada Kamis (28/01/2021).

Meskipun 17 orang telah menjalani screening, hanya 10 orang yang akan divaksinasi tahap pertama. Mereka yang tidak termasuk dalam 10 orang pertama akan divaksinasi pada tahap kedua. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa program vaksinasi berjalan dengan lancar dan terkendali.

Ada 16 kelompok yang tidak boleh divaksinasi Covid-19. Kelompok ini meliputi orang yang terkonfirmasi COVID-19, ibu hamil dan menyusui, mereka yang mengalami gejala ISPA, dan mereka yang memiliki riwayat alergi berat atau kondisi kesehatan tertentu. Vaksinasi tidak akan diberikan kepada mereka yang telah terkonfirmasi COVID-19, wanita hamil, menyusui, dan anak di bawah 18 tahun.

Vaksinasi Covid-19 merupakan langkah penting untuk melindungi masyarakat dari bahaya virus. Dengan mengikuti screening kesehatan dan mematuhi aturan yang berlaku, program vaksinasi diharapkan dapat berjalan dengan sukses dan memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.